

KARYA TULIS ILMIAH

IMPLEMENTASI TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*
PADA TN. H DAN TN. W DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI
AKUT AKIBAT POST OPERASI *OPEN REDUCTION INTERNAL*
FIXATION (ORIF) DI RUANGAN IMAM BONJOL
RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON



Oleh :
NABILA RAMADHANI INSANI
NIM. P20620223081

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
2026

KARYA TULIS ILMIAH

**IMPLEMENTASI TERAPI *SPIRITUAL EMOTIONAL FREEDOM TECHNIQUE*
PADA TN. H DAN TN. W DENGAN MASALAH KEPERAWATAN NYERI
AKUT AKIBAT POST OPERASI *OPEN REDUCTION INTERNAL
FIXATION (ORIF)* DI RUANGAN IMAM BONJOL
RSUD ARJAWINANGUN KABUPATEN CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan
Pada Program Studi Keperawatan
Cirebon



**NABILA RAMADHANI INSANI
NIM. P20620223081**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN CIREBON
2026**

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Implementasi terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* Pada Tn. H dan Tn. W Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Akibat Post Operasi *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF) di RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon” dengan tepat waktu.

Penyusunan ini tidak terlepas dari arahan, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep, Ners, M.Kep. Selaku Direktur Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
2. Bapak Ridwan Kustiawan, S.kep, Ns, M.Kep. Sp.Kep.J. Selaku Ketua Jurusan Keperawatan Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
3. Bapak Eyet Hidayat, SPd, SKp, M.Kep, Ns, Sp.Kep.J. Selaku Ketua Program Studi DIII Keperawatan Cirebon Politeknik Kementerian Kesehatan Tasikmalaya.
4. Bapak Komarudin S.Kp, M.Kep. Selaku dosen pembimbing utama yang telah meluangkan banyak waktu untuk membimbing, memberikan arahan, dan motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak Edi Ruhmadi S.Kep, Ns, M.Kes. Selaku dosen pembimbing pendamping yang telah memberikan arahan, serta motivasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Zaitun APP, MPH. Selaku dosen Pembimbing Akademik, yang selalu memberi motivasi kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh dosen dan staff pendidikan di lingkungan Jurusan Keperawatan yang telah memberikan ilmu serta wawasan yang sangat bermanfaat.
8. Teristimewa kepada kedua orang tua yang tercinta dan tersayang Mamah dan Ayah terimakasih atas dukungan dan keridhoan do'a untuk kesuksesan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan baik.

Karya Tulis ilmiah ini merupakan salah satu tanda bukti perjuangan Mamah dan Ayah. Perjuangan penulis akan terus berlanjut, terima kasih untuk segala pengorbanan dan mohon maaf atas segala kekurangan yang ada.

9. Rekan seperjuangan mahasiswa DIII Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya angkatan tahun 2023 "Amygdala" dan teman kelas "Bravepeeps" terimakasih atas motivasi dan dukungan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
10. Sahabat penulis "Sobat till jannah" Salma, Ulpi, Meygyta, Diar, Siti, Rahma, Andin. Terimakasih telah menjadi saksi segala tangis dan tawa penulis, serta selalu memberikan dukungan yang luar biasa bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Persahabatan ini menjadi bukti bahwa kebersamaan yang dilandasi keikhlasan mampu melewati berbagai badai.
11. Sahabat penulis Dea, terima kasih atas setiap cangkir kopi dan semangat yang tiada henti diberikan, sehingga penulis mampu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
12. Terakhir, apresiasi tertinggi untuk diri penulis sendiri, Nabila Ramadhani Insani. Sebagai anak tunggal yang berjuang dalam senyap, terima kasih telah membuktikan kemampuan untuk menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini tepat waktu dan menaklukkan segala ketakutan yang ada.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini belum sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan bimbingan. Penulis berharap Karya Tulis Ilmiah dapat memberi manfaat dan menambah wawasan dalam ilmu keperawatan.

Cirebon, 13 Maret 2026

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES TASIKMALAYA
PROGRAM STUDI DIPLOMA III KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah

**Implementasi Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* Pada Tn. H Dan
Tn. W Dengan Masalah Keperawatan Nyeri Akut Akibat Post Operasi *Open
Reduction Internal Fixation* (ORIF) Di Ruangan Imam Bonjol
RSUD Arjawinangun Kabupaten Cirebon**

Nabila Ramadhani Insani¹, Komarudin², Edi Ruhmadi³

ABSTRAK

Latar belakang: Fraktur adalah kondisi patahnya tulang akibat tekanan pada struktur tulang tersebut. Salah satu cara penanganannya adalah melalui operasi *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF). Setelah prosedur operasi ORIF, masalah keperawatan yang muncul adalah nyeri akut, yang disebabkan oleh prosedur invasif dan dapat menghambat proses penyembuhan. **Tujuan:** Penanganan masalah keperawatan nyeri akut salah satunya terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) bertujuan untuk mengurangi nyeri yang timbul akibat operasi ORIF. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus deskriptif. Subjek penelitian terdiri dari dua pasien pasca operasi ORIF yang mengalami nyeri akut, yaitu Tn. H berusia 26 tahun dan Tn. W berusia 45 tahun di Ruang Imam Bonjol RSUD Arjawinangun. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi skala nyeri menggunakan *Numeric Rating Scale* (NRS), serta studi dokumentasi. Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique* (SEFT) diberikan selama 5 hari berturut-turut, satu kali sehari selama 10 menit sebelum diberikan terapi farmakologis. **Hasil:** Kedua pasien diberi terapi SEFT selama 5 hari, kedua pasien menunjukkan penurunan nyeri. Tn. H mengalami penurunan nyeri dari kategori berat (skala 7) menjadi ringan (skala 2), sedangkan Tn. W dari kategori berat (skala 8) menjadi ringan (skala 3). Tn. H menunjukkan respon adaptasi lebih cepat dan toleransi nyeri lebih tinggi, dipengaruhi oleh usia muda dan pengalaman operasi ORIF sebelumnya. **Kesimpulan:** Terapi SEFT terbukti efektif mengurangi nyeri akut pada pasien pasca operasi ORIF dan dapat dijadikan salah satu tindakan keperawatan mandiri dalam manajemen nyeri.

Kata Kunci:

Fraktur, *Open Reduction Internal Fixation* (ORIF), Nyeri Akut, Terapi *Spiritual Emotional Freedom Technique*

¹Mahasiswa Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

^{2,3}Dosen Program Studi DIII Keperawatan Cirebon

MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA MINISTRY OF HEALTH POLYTECHNIC
TASIKMALAYA DIPLOMA III PROGRAM NURSING
CIREBON

Scientific Paper

**Implementation of Spiritual Therapy Emotional Freedom Technique in Mr.
H and Mr. W with Nursing Issues of Acute Pain Due to Post-Operative Open
Reduction Internal Fixation (ORIF) in the Imam Bonjol Ward of
Arjawinangun Regional General Hospital Cirebon Regency**

Nabila Ramadhani Insani¹, Komarudin², Edi Ruhmadi³

ABSTRACT

Background: A fracture is a condition where a bone breaks due to pressure on its structure. One treatment method is Open Reduction Internal Fixation (ORIF) surgery. After the ORIF procedure, a common nursing issue is acute pain caused by the invasive nature of the procedure, which can hinder the healing process. **Objective:** One nursing intervention for acute pain is Spiritual Emotional Freedom Technique (SEFT) therapy, aimed at reducing pain resulting from ORIF surgery. **Method:** This study used a qualitative method with a descriptive case study approach. The subjects were two post-ORIF surgery patients experiencing acute pain: Mr. H, aged 26, and Mr. W, aged 45, at the Imam Bonjol Room of Arjawinangun Regional General Hospital. Data were collected through interviews, pain assessment using the Numeric Rating Scale (NRS), and documentation review. SEFT therapy was administered for 5 consecutive days, once daily for 10 minutes before pharmacological treatment. **Results:** Both patients showed a reduction in pain after 5 days of SEFT therapy. Mr. H's pain decreased from severe (scale 7) to mild (scale 2), while Mr. W's pain decreased from severe (scale 8) to mild (scale 3). Mr. H demonstrated a faster adaptive response and higher pain tolerance, influenced by his young age and previous ORIF surgery experience. **Conclusion:** SEFT therapy is effective in reducing acute pain in post-ORIF surgery patients and can be used as an independent nursing intervention in pain management.

Keywords:

Fracture, Open Reduction Internal Fixation (ORIF), Acute Pain, Spiritual Therapy Emotional Freedom Technique

¹Student, Associate Degree Program in Nursing, Cirebon

^{2,3}Faculty Members, Associate Degree Program in Nursing, Cirebon

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah	7
C. Tujuan penelitian.....	7
1. Tujuan umum.....	7
2. Tujuan Khusus.....	7
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritis	8
2. Manfaat Praktik	8
E. Keaslian Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Konsep Fraktur	12
1. Anatomi fisiologi tulang	12
2. Definisi Fraktur.....	14
3. Etiologi Fraktur	15
4. Jenis-jenis Fraktur	17

5. Patofisiologi Fraktur	18
6. Pathway Fraktur	20
7. Manifestasi Klinis	21
8. Pemeriksaan Penunjang Fraktur	22
9. Penatalaksanaan Fraktur	24
B. Konsep <i>Open Reduction Internal Fixation</i> (ORIF)	25
1. Definisi Operasi ORIF	25
2. Patofisiologi Operasi ORIF	26
3. Pathway Post Operasi ORIF	28
4. Manifestasi Klinis Post Operasi ORIF	29
5. Masalah Keperawatan Yang Mungkin Muncul Pada Post Operasi ORIF	29
6. Komplikasi Post Operasi ORIF	30
C. Konsep Nyeri Akut	30
1. Definisi Nyeri Akut	30
2. Etiologi Nyeri Akut	32
3. Tanda dan Gejala Nyeri Akut	32
4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Nyeri	33
5. Pengukuran Nyeri	35
6. Penatalaksanaan Nyeri	37
7. Intervensi Keperawatan Nyeri Akut	38
D. Konsep Terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>	41
1. Definisi SEFT	41
2. Manfaat SEFT	42
3. Pengaruh Terapi SEFT Dalam Menurunkan Intensitas Nyeri	43
4. Prosedur Terapi SEFT	43
5. Standar Operasional Prosedur terapi SEFT	46
E. Kerangka Teori	47
F. Kerangka Konsep	48
BAB III METODE PENELITIAN	50
A. Desain Karya Tulis Ilmiah	50
B. Subyek Karya Tulis Ilmiah	50

1. Kriteria inklusi.....	50
2. Kriteria eksklusi	51
C. Definisi Operasional	51
D. Teknik Pengumpulan Data	52
1. Wawancara	52
2. Observasi	52
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
F. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	53
G. Prosedur Penyusunan KTI	54
1. Tahap Pra KTI	54
2. Tahap pengambilan data	54
3. Tahap Paska KTI.....	55
H. Keabsahan Data	55
1. <i>Credibility</i>	56
2. <i>Dependability</i>	56
3. <i>Confirmability</i>	56
4. <i>Transferability</i>	56
I. Analisis Data	56
J. Etika Penelitian	57
1. <i>Informed consent</i>	57
2. <i>Autonomy</i>	57
3. <i>Confidentiality</i>	57
4. <i>Justice</i>	57
5. <i>Non- Maleficence</i>	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	59
1. Gambaran Lokasi Penelitian.....	59
2. Karakteristik Responden	60
3. Respon Tindakan Pemberian Terapi <i>Spiritual Emotional Freedom Technique</i>	60
4. Analisis Hasil Observasi.....	64
B. Pembahasan.....	65

C. Keterbatasan KTI.....	71
D. Implikasi Untuk Keperawatan	71
BAB V KESIMPULAN	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran	74
1. Bagi Subjek Penelitian	74
2. Bagi Perawat.....	74
3. Bagi Peneliti Selanjutnya	74
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian penelitian.....	10
Tabel 2. 1 <i>Verbal Description Scale</i>	36
Tabel 2. 3 Intervensi Keperawatan Nyeri Akut	38
Tabel 2. 4 SOP terapi SEFT.....	46
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	51
Tabel 3. 2 Waktu Penelitian	53
Tabel 4. 1 Identitas Responden 1 & 2.....	60
Tabel 4.3 Hasil Implementasi Responden 1	62
Tabel 4.4 Hasil Implementasi Responden 2	63
Tabel 4.5 Analisis Hasil Observasi	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Struktur tulang	13
Gambar 2. 2 Arah beban fraktur	15
Gambar 2. 3 Pemasangan ORIF	26
Gambar 2. 4 <i>Numeric Rating Scale</i>	35
Gambar 2. 5 <i>Visual Analogue Scale</i>	36
Gambar 2. 6 Titik <i>Collar Bone</i>	44
Gambar 2. 7 Titik <i>tapping</i> SEFT	45

DAFTAR BAGAN

Bagan 2. 1 Pathway Fraktur	20
Bagan 2. 2 Pathway Post Operasi ORIF.....	28
Bagan 2. 3 Kerangka Teori.....	47
Bagan 2. 4 Kerangka konsep.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1 Lembar Penjelasan Sebelum Pelaksanaan Implementasi Spiritual Emotional Freedom Technique</i>	<i>82</i>
<i>Lampiran 2 Lembar Informed Consent Tn. H.....</i>	<i>83</i>
<i>Lampiran 3 Lembar Informed Consent Tn. W</i>	<i>84</i>
<i>Lampiran 4 Lembar Observasi Tn. H</i>	<i>85</i>
<i>Lampiran 5 Lembar Observasi Tn. W</i>	<i>86</i>
<i>Lampiran 6 Lembar Konsultasi Bimbingan KTI.....</i>	<i>87</i>
<i>Lampiran 7 Lembar SOP Terapi SEFT</i>	<i>96</i>
<i>Lampiran 8 Leaflet Terapi SEFT.....</i>	<i>98</i>
<i>Lampiran 9 Lembar Perbaikan Hasil Ujian Proposal KTI.....</i>	<i>102</i>
<i>Lampiran 10 Berita Acara Pelatihan Terapi SEFT.....</i>	<i>103</i>
<i>Lampiran 11 Lembar script the set-up terapi SEFT</i>	<i>104</i>
<i>Lampiran 12 Lembar skala nyeri NRS (Numeric Rating Scale)</i>	<i>105</i>
<i>Lampiran 13 Lembar Perbaikan Paska Ujian KTI</i>	<i>106</i>
<i>Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup</i>	<i>107</i>